

RELATIONSHIP BETWEEN THE FAMILY HISTORY BY DIFERENSIASI BREAST CANCER HISTOLOGY

HUBUNGAN ANTARA RIWAYAT KELUARGA DENGAN DIFERENSIASI HISTOLOGI KANKER PAYUDARA

Muhammad Fauzi Irianto

Mahasiswa Fakultas Kedokteran UMY, Bagian Medical Education FKIK UMY, Muhammad.fauzi@gmail.com

ABSTRACT

Breast cancer is the most common cancer in women and is a non-infectious disease, each year as many as 12 million people worldwide suffer from cancer and 7.6 million of them die. Because cancer and breast cancer are the leading cause of death in women. Grading histology is one of the best prognostic for breast cancer, which is a morphological assessment of tumor biological characteristics and has been shown to produce important information related to the clinical behavior of breast cancer. Family history is one of the prognostic factors for breast cancer patients. Knowledge of the relationship of family history to histology Diferensiasi can be utilized as prognostic factor and therapy implementation

Keywords: *Breast Cancer, Family History, Diferensiasi Histology*

INTISARI

Kanker payudara adalah kanker yang paling sering terjadi pada wanita dan merupakan penyakit yang tidak menular, setiap tahun sebanyak 12 juta orang di seluruh dunia menderita kanker dan 7,6 juta di antaranya meninggal dunia Karena kanker dan kanker payudara merupakan penyebab utama kematian pada wanita. *Grading* histologi merupakan salah satu prognostic terbaik untuk kanker payudara, yaitu merupakan penilaian morfologi karakteristik biologi tumor dan telah terbukti dapat menghasilkan informasi penting terkait dengan perilaku klinis dari kanker payudara. Riwayat keluarga merupakan salah satu faktor prognosis untuk pasien kanker payudara. Pengetahuan tentang hubungan riwayat keluarga dengan *Diferensiasi* histologi dapat dimanfaatkan sebagai faktor prognostic dan pelaksanaan terapi.

Kata Kunci : *Kanker Payudara, Riwayat keluarga, Diferensiasi Histologi*

Pendahuluan

Kanker merupakan kelainan genetik yang disebabkan oleh mutasi DNA (sebagian besar) diinduksi oleh pengaruh lingkungan atau terjadi spontan. Kanker sering menunjukkan perubahan yang membuat modifikasi kimia DNA yang tidak mengubah urutan gen, seperti peningkatan metilasi DNA fokal dan perubahan modifikasi histon, yang mungkin berasal dari mutasi yang didapat pada gen yang mengatur modifikasi tersebut. Perubahan genetik(perubahan urutan gen) dan epigenetik(perubahan modifikasi kimia DNA) ini akan mengubah ekspresi atau fungsi gen kunci yang mengatur proses mendasar pada sel, misalnya pertumbuhan, pertahanan, dan penuaan (Kumar, *et al.*,2013).

Secara anatomis, payudara terletak diantara costa kedua sampai keenam secara vertikal dan diantara linea sternalis sampai linea aksilaris mediana secara horizontal. Jaringan payudara tersusun dari parenkim epitel dan stroma (Osborne *et al.*, 2010).

Kanker payudara (Carcinoma mammae) adalah suatu penyakit neoplasma ganas yang berasal *parenchyma*. Kanker payudara adalah penyakit yang tidak menular dan kanker yang paling sering terjadi pada wanita, dengan penyebab utama

karena factor genetik, kanker payudara merupakan penyebab utama kematian pada wanita, dan kanker payudara adalah satu penyakit yang telah menjadi masalah kesehatan masyarakat di dunia. Setiap tahun sebanyak 12 juta orang di seluruh dunia menderita kanker dan 7,6 juta di antaranya meninggal dunia Karena kanker (Antonsson *et al.*,2012).

Metode

Penelitian ini adalah penelitian non eksperimental dengan desain observasional analitik menggunakan pendekatan cross sectional untuk menguji apakah terdapat hubungan antara riwayat keluarga dengan *Diferensiasi* histologi kanker payudara.

Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah seluruh pasien Perempuan Rumah Sakit Panembahan Senopati Bantul yang terdiagnosis kanker payudara, sedangkan populasi terjangkau yaitu pasien Perempuan Rumah Sakit Panembahan Senopati Bantul yang terdiagnosis kanker payudara dengan catatan medis lengkap berupa adanya pemeriksaan histopatologi. Sampel penelitian ini adalah catatan medis pasien berupa pemeriksaan histopatologi dan data sekunder berupa kuisioner mengenai riwayat keluarga dengan teknik pengambilan sampel potong lintang dengan perhitungan

tabel kontingensi 2x2. Besar sampel minimal sebanyak 35 pasien.

Sebagai kriteria inklusi adalah pasien perempuan yang didiagnosis kanker payudara dimana dilakukan pemeriksaan histopatologis.

Sebagai variable bebas adalah Riwayat Keluarga. Variabel terikat yaitu *Diferensiasi* histologi kanker payudara.

Instrumen penelitian ini yaitu data deskriptif yaitu berupa catatan medis yang berada di Laboratorium Patologi Anatomi Rumah Sakit Panembahan Senopari Bantul dan data sekunder dari penelitian sebelumnya berupa kuesioner yang berisikan data riwayat keluarga.

Penelitian ini berlokasi di Rumah Sakit Panembahan Senopati Bantul. Dimulai pada bulan Maret 2016 sampai dengan Juni 2017. Pengambilan sampel dilakukan saat jam kerja Rumah Sakit Panembahan Senopati Bantul yaitu jam 08:00-14:00.

Setelah semua data terisi maka dilakukan analisis menggunakan uji statistik yang sesuai. Yaitu menggunakan tabel kontingensi 2x2

Hasil Penelitian

Hasil pengukuran kecemasan dapat dilihat pada Tabel 1. Hasil pengukuran kecemasan berdasarkan kecemasan dapat dilihat pada Tabel 2. dan hasil uji korelatif penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 1. Hasil Pengukuran Tingkat Kecemasan

Tingkat Kecemasan	Frekuensi	Presentase (%)
Tidak Cemas	51	29,5
Kecemasan Ringan	117	67,6
Kecemasan Sedang	5	2,9
Kecemasan Berat	0	0
Kecemasan Sangat Berat	0	0
Total	173	100

Tabel 2. Hasil Pengukuran Kecemasan Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Tidak Ada Kecemasan	Kecemasan				Total
		Ringan	Sedang	Berat	Sangat Berat	
Laki-Laki	17	39	2	0	0	58
	(17,1 %)	(39,2)	(1,7%)	(0%)	(0%)	(33,5%)
Perempuan	34	78	3	0	0	115
	(33,9%)	(77,8%)	(3,3%)	(0%)	(0%)	(66,5%)
Total	51	117	5	0	0	173
	(51%)	(117%)	(5%)	(0%)	(0%)	(100%)

Tabel 3 . Hasil Uji Korelatif

Variabel	Koefisien Korelasi	Signifikansi (2-tailed)
Tingkat Kecemasan dan Hasil Ujian BLOK	0,699	0,403

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji korelatif didapatkan bahwa penelitian ini tidak terdapat hubungan antara tingkat kecemasan dengan hasil ujian BLOK mahasiswa PSPD FKIK UMY angkatan 2014 dan 2015. Hasil penelitian ini sesuai dengan Daniel et al

(2013) yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kecemasan dan hasil UAS-1 dan Amir (2014) menyatakan terdapat korelasi negative yang tidak bermakna antara tingkat kecemasan dengan nilai OSCE mahasiswa FK UNAND.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi salah satunya yaitu jenis

kelamin. Terdapat perbedaan tingkat kecemasan antara mahasiswa perempuan dan laki-laki. Mahasiswa perempuan mengalami tingkat kecemasan lebih tinggi daripada mahasiswa laki-laki hal ini sesuai dengan Yasmin et al (2012). Hal tersebut sejalan dengan penelitian ini, didapatkan data mahasiswa perempuan yang mengalami kecemasan sejumlah 81 mahasiswa dan mahasiswa laki-laki yang mengalami kecemasan sejumlah 41 mahasiswa.

Kecemasan adalah faktor yang utama yang menyebabkan kinerja akademik dari tingkat SD (Sekolah Dasar) hingga tingkat universitas memburuk. Pandangan ini juga didukung oleh temuan Spielberger dan Vagg (1995) dan Tobias (1980) yang menyatakan bahwa tes kecemasan adalah salah satu variabel yang paling sering berhubungan dengan kinerja yang buruk di kalangan siswa. Perbedaan jenis kelamin pada tingkat kecemasan dapat dikaitkan dengan peran-peran sosial yang berbeda ditugaskan untuk laki-laki dan perempuan dimana perempuan cenderung mudah emosi dibandingkan dengan laki-laki Yasmin, et al (2012). Gaya hidup termasuk kurangnya aktivitas fisik dan gizi yang tidak tepat secara signifikan lebih umum di antara siswa perempuan hal ini mungkin karena kurangnya kesadaran atau gangguan psikologis yang berkaitan

dengan gangguan makan pada perempuan (Hashmat, et al, 2008).

Selain itu terdapat faktor lain yaitu beban materi ujian dan durasi panjang dari ujian sebagai kontributor utama ujian kecemasan (Hashmat, et al, 2008). Faktor psikologis termasuk pikiran irasional tentang ujian dan hasilnya, berpikir negatif, kritik diri dan perasaan kendali atas situasi ujian dilaporkan oleh 60-65 persen siswa. siswa perempuan secara signifikan melebihi jumlah siswa laki-laki dalam memiliki pengalaman irasional tentang ujian, kurangnya persiapan, menghafal buku teks, belajar sepanjang malam sebelum ujian, tidak merevisi dan meninjau dilaporkan oleh lebih dari setengah dari mahasiswa kedokteran sebagai faktor yang berkontribusi terhadap kecemasan mereka selama ujian (Hashmat, et al, 2008).

Menurut Teori Atribusi, siswa perlu merasa di kontrol atas hasil tugas-tugas akademik (Lim, 2007). Keterampilan pembelajaran berbasis masalah, mendiskusikan prosedur pengujian dengan siswa, dan belajar mengajar dan uji mengambil metode untuk membantu siswa merasa lebih mengendalikan hasil tugas-tugas akademik. Guru dan orang tua dapat mengajarkan siswa keterampilan yang mereka butuhkan untuk merasa

mengendalikan pembelajaran. Dengan membantu siswa memahami proses belajar dan bagaimana mereka bisa mengendalikannya, orang tua dan guru akan membantu siswa mengontrol kecemasan mereka.

Simpulan

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat 4 tingkatan kecemasan dalam menghadapi ujian dari responden penelitian yang terdiri dari 2 angkatan 2014 dan 2015 yaitu tidak ada kecemasan 51 mahasiswa, kecemasan ringan 117 mahasiswa, kecemasan sedang 5 mahasiswa, tidak ada mahasiswa yang memiliki kecemasan berat dan kecemasan sangat berat.
2. Hasil belajar blok mahasiswa dibagi menjadi 2 tingkatan yaitu lulus dan tidak lulus. Mahasiswa yang lulus blok sebesar 92 dan yang tidak lulus blok sebesar 81 mahasiswa.
3. Tidak terdapat hubungan antara tingkat kecemasan dengan hasil ujian blok mahasiswa PSPD FKIK UMY angkatan 2014 dan 2015.

Saran

1. Peneliti selanjutnya untuk melakukan membentuk asisten

penelitian pada tiap angkatan dan melakukan briefing dengan asisten penelitian agar dapat memantau pengisian kuesioner dengan baik dan benar.

2. Peneliti selanjutnya untuk melakukan studi pendahuluan penelitian kualitatif yang mempengaruhi kecemasan.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada dr. Galuh Suryandari, M.Med.Ed selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukkan demi keberlangsungan karya tulis ini dan Dr. dr. Sri Sundari, M.Kes selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dalam penelitian ini sehingga penelitian ini menjadi lebih baik serta seluruh pihak lain yang telah membantu karya tulis ini secara langsung maupun tidak langsung.

Daftar Pustaka

- KKI. 2012. *STANDAR PENDIDIKAN PROFESI DOKTER INDONESIA*. Jakarta: Konsil Kedokteran Indonesia.
- Ormrod, J. E. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.
- Pratiwi, R. P. 2010. *Pengertian Kecemasan Anxiety*. Diakses April 30, 2016, dari <http://psikologi.or.id:http://psikologi.or.id/mycontents/uploads/2010/05/pengertian-kecemasan-anxiety.pdf>
- Lallalo, Daniel Alberth., Kandou, L. F. Joyce ., & Munayang, H. 2013. *Hubungan Kecemasan dan Hasil UAS-1 Mahasiswa Baru Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado Tahun Ajaran 2012/2013*.
- Amir, Dinda P., Iryani, D., Isrona, L. 2016. *Hubungan Tingkat Kecemasan dalam Menghadapi Objective Structured Clinical Examination (OSCE) dengan Kelulusan OSCE pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas*. Andalas Journal of Health Vol 5.
- Farooqi, Yasmin N., Ghani R., Spielberger ,Charles D.

2012. *Differences in Test Anxiety and Academic Performance of Medical Students Department of Applied Psychology, University of the Punjab, New Campus, Lahore, Pakistan. International Journal of Psychology and Behavioral Sciences* 2012; 2(2): 38-43
- Hashmat, S., Hashmat M., Aziz, S.2008. *Factors Causing Exam Anxiety In Medical Students*, (Online) (<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/18655422> diakses pada 14 April 2017).
- Lim, H. 2007. Effects of attributions and task values on foreign language use anxiety. *Journal of Education and Human Development*, 1(2), 1-20, (Online) (<http://www.scientificjournals.org/journals2007/articles/1135.pdf> diakses 14 April 2017).
- Vockell, E. (n.d.) *Educational psychology: A practical approach*,(Online) (<http://education.purduecal.edu/Vockell/EdPsyBook/> diakses 14 April 2017).

